

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan manusia. Sehingga teknologi saat ini menuntut kita agar peka dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi canggih sebagai alat untuk berkomunikasi. Teknologi akan selalu berkembang dengan cepat dan menimbulkan berbagai pengaruh bagi kehidupan manusia. Salah satu perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi yang sudah sangat terasa adalah komunikasi dan interaksi manusia secara maya dengan berbantuan internet. Seperti yang dikatakan Ismamulhadi (2002) dalam Nurjanah (2014) dalam internet merupakan ‘media baru’, yaitu media yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman atau seperti yang kita kenal yaitu media *online*. Banyak alasan mengapa seseorang tertarik dengan media *online*, selain karena mudah diaplikasikan, juga karena jangkauan interaksi dengan banyak orang lebih luas, bahkan perputaran komunikasi yang ada begitu cepat meski berasal dari negara-negara lain yang tentu jaraknya tidak dekat, akan tetapi informasi yang didapat sangatlah cepat. Media *online* pun memiliki berbagai macam jenis salah satunya media sosial.

Menurut Rahmatullah (2017) media sosial merupakan situs yang memungkinkan seseorang dapat membuat laman web pribadi sehingga dapat berbagi informasi antar sesama penggunanya. Perkembangan media sosial

memberikan pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan jika media sosial lambat laun akan merambat dan memasuki sistem dalam sebuah wacana baik dalam bidang ekonomi, politik, budaya, pertahanan dan pendidikan. Media sosial akhir-akhir ini banyak memberikan efek yang sangat nyata dalam kehidupan manusia. Media sosial yang dimaksud disini ialah seperti Twitter, Instagram, Youtube, Facebook, *BlackBerry Messenger* (BBM), *WhatsApp Messenger* dan lain sebagainya. Salah satu alat yang dipakai untuk mengakses media sosial tersebut ialah menggunakan telepon seluler atau yang biasa disebut dengan sebutan ponsel. Munculnya berbagai *smartphone* merupakan contoh dari kecanggihan teknologi dalam bentuk ponsel. Seperti *Blackberry*, *Android*, *iPhone*, *Windows Phone* dan lain-lain. Kegunaan *smartphone* ialah dapat mengakses berbagai layanan aplikasi yang tersedia untuk chatting atau mengobrol dengan teman, sahabat, guru, dosen maupun orang tua secara maya dengan berbantuan internet.

Fenomena berkembangnya *smartphone* di Indonesia, juga turut mengundang fenomena lainnya bagi masyarakat pengguna *smartphone*. Seperti pesan singkat yang lebih dikenal dengan SMS (*Short Message Service*) yang sudah mulai ditinggalkan. Dimana para pengguna *smartphone* sekarang beralih menggunakan aplikasi layanan *chatting*. Di Indonesia pada era teknologi yang semakin canggih, media sosial seperti aplikasi layanan *chatting* yang paling populer dan pertama yang berbasis *Android*, *Blackberry*, dan *iPhone* adalah *WhatsApp*. Aplikasi ini merupakan aplikasi gratis bagi semua pengguna *iPhone*, *Android* dan *Blackberry*. Selain itu menurut Barata (2003) dalam Narti (2017) aplikasi *WhatsApp* merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi yang dimanfaatkan oleh semua kalangan, terutama di kalangan

mahasiswa dan dosen yang tidak terlepas dari kebutuhan akan berkomunikasi. Selain mempermudah penyampaian pesan atau informasi secara efektif dan efisien secara waktu, media komunikasi juga berfungsi untuk menambah daya tarik informasi yang akan disampaikan sehingga semakin meningkatkan, memperbaiki dan memperbaharui taraf hidupnya seiring perkembangan peradaban yang semakin maju. Hal ini juga dilatarbelakangi oleh kompleksitas kebutuhan manusia semakin tinggi untuk selalu terhubung dengan manusia lainnya dan *WhatsApp* menawarkan kemudahan dalam komunikasi secara pribadi atau dalam grup. *WhatsApp* sebagai alat komunikasi modern membantu manusia saling mengenal jarak jauh, berinteraksi, dan berbagi. Bahkan *WhatsApp* tidak hanya menawarkan fitur penerimaan pesan via teks saja, tapi juga gambar, audio, video, dan telepon gratis.

Penggunaan *WhatsApp* saat ini juga digunakan dalam pembelajaran hal ini dapat diketahui dari penelitian sebelumnya oleh Khusaini (2017) dimana pada penelitian tersebut dikatakan bahwa penggunaan *WhatsApp* bermanfaat untuk komunikasi, diskusi, dan menanyakan permasalahan kuliah dengan teman maupun dosen. Kesempatan belajar maupun mengakses materi perkuliahan dapat berjalan lebih efektif serta dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Kemudahan memperoleh bahan materi perkuliahan ini dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar dan meningkatkan potensinya dalam berkembang. Keefektifan ini disebabkan oleh mudahnya mengakses *WhatsApp* serta pesan bersifat instan. Penggunaan *WhatsApp* juga dapat dilakukan untuk melakukan penilaian teman sejawat. Mahasiswa dapat melakukan penilaian secara langsung serta dapat melihat masukan secara instan tanpa harus menunggu waktu yang lama.

Pada observasi awal telah dilakukan dengan mewawancarai beberapa mahasiswa pendidikan fisika angkatan 2016 Universitas Jambi, dimana hasil dari wawancara tersebut ialah seluruh mahasiswa angkatan 2016 pendidikan fisika memiliki *handphone android*, dan juga memiliki aplikasi *WhatsApp* pada masing-masing *Android*. Pada Grup *WhatsApp* sudah ada beberapa grup dimana dosen ikut bergabung pada grup tersebut yang digunakan sebagai diskusi, kabar kuliah, saling berbagi materi pelajaran. Tanggapan para mahasiswa mengenai *WhatsApp* dijadikan diskusi online ialah sebagian setuju, dan sebagian lagi ada yang tidak setuju. Pada observasi awal belum diketahui bagaimana respon penggunaan *WhatsApp* terhadap pembelajaran. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Respon Penggunaan *WhatsApp* Terhadap Pembelajaran pada Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diketahui bahwa identifikasi masalah yaitu Ketidaktahuan peneliti mengenai respon penggunaan *WhatsApp* terhadap pembelajaran mahasiswa pendidikan fisika angkatan 2016 Universitas Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah yaitu bagaimana respon penggunaan *WhatsApp* terhadap pembelajaran pada mahasiswa pendidikan fisika angkatan 2016 Universitas Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana respon penggunaan *WhatsApp* terhadap pembelajaran pada mahasiswa pendidikan fisika angkatan 2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dinyatakan manfaat dari penelitian ini adalah

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi para Teoritis penelitian ini dapat menyajikan informasi mengenai respon penggunaan *WhatsApp* terhadap pembelajaran.
- 2) Bagi pihak lain penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan referensi serta menambah pengetahuan dan wawasan.

b. Manfaat praktis

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sumber masukan yang membicarakan tentang tingkat dan perilaku penggunaan *WhatsApp* dan dalam pembelajaran.